

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATERI TOKOH-TOKOH
PEREMPUAN MINANGKABAU UNTUK MENUNJANG
IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA
DI SMA NEGERI 1 LENGAYANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh:

**JENI AHMANA
2019/19046025**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengembangan Buku Ajar Materi Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau Untuk
Menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Lembang**

Nama : Jeni Ahmana
BP/Nim : 2019/19046025
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

**Disetujui
Oleh**

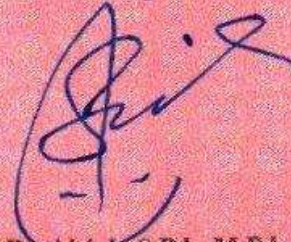
Kepala Departemen Sejarah



Dr. Alsiyah, S.Pd., M.Pd

NIE. 198106152005012002

Pembimbing



Dr. Alsiyah, S.Pd., M.Pd

NIP. 198106152005012002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari Senin, 10 November 2023

Pengembangan Buku Ajar Materi Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau Untuk Menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Lengayang

Nama : Jeni Ahmana
BP/Nim : 2019/19046025
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua: Dr. Aisiah, M.Pd

1.

Anggota: 1. Ridho Bayu Yefterson, S. Pd., M. Pd

2.

2. Hera Hastuti, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jeni Ahmana

BP/Nim : 2019/19046025

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Materi Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau Untuk Menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Lengayang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Sejarah

Dr. Aisiah S. Pd, M. Pd

NIP. 198106152005012002

Saya menyatakan,



Jeni Ahmana

NIM.19046025

ABSTRAK

Jeni Ahmana (2019/19046025). Pengembangan Buku Ajar Materi Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau untuk Menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lengayang. **Skripsi.** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya guru-guru sejarah memperoleh materi ajar sejarah lokal khususnya tentang tokoh perempuan Minangkabau dalam bentuk buku ajar. Konten materi pelajaran sejarah dalam buku pelajaran hanya berfokus kepada muatan sejarah. Tujuan penelitian yakni mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau, serta menyajikan hasil uji kelayakan dan kepraktisan buku ajar tokoh-tokoh perempuan Minangkabau Model penelitian menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek uji coba buku ajar melibatkan pakar materi sejarah (dosen departemen sejarah FIS UNP), pakar buku ajar, guru sejarah sebagai praktisi pembelajaran sejarah dan peserta didik di SMA Negeri 1 Lengayang. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar validasi. Analisis data menggunakan rumus rerata. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yakni, analisis kebutuhan guru dan peserta didik serta kurikulum untuk mengembangkan buku ajar, merancang desain buku ajar, mengumpulkan materi tentang tokoh-tokoh perempuan Minangkabau (Rohana Kudus, Rahmah El-Yunusiyah dan Rasuna Said), membuat draft bagian subbab, aktivitas dan asesmen tiap bab, menyusun materi perbab sesuai draft dan aktivitas tiap bab dan asesmen, mengumpulkan gambar tema bab dan subbab, membuat desain cover dan ukuran buku ajar, melakukan validasi (pengembangan), dan mengimplementasikan buku ajar melalui uji coba ke guru dan peserta didik serta melakukan evaluasi terhadap kelemahan dan kekurangan buku ajar yang dikembangkan.

Hasil produk dari penelitian pengembangan buku ajar sejarah lokal dengan subjek uji kelayakan materi melibatkan satu orang dosen departemen pendidikan sejarah yang memperoleh hasil skor 3.57 dengan kategori sangat layak, dan subjek uji kelayakan buku ajar melibatkan satu orang dosen departemen pendidikan sejarah dengan memperoleh skor 3,4 dengan kategori sangat layak, serta subjek uji kelayakan konten dan praktikalitas buku ajar melibatkan satu orang dosen departemen pendidikan sejarah dengan memperoleh skor 3,42 dengan kategori sangat layak. sehingga dapat disimpulkan buku ajar sejarah lokal sangat layak. Uji praktikalitas melibatkan dua objek penelitian yaitu guru sejarah yang memperoleh hasil skor 3,85 dengan kategori sangat praktis dan siswa SMA Negeri 1 Lengayang yang memperoleh skor 3,85 kategori sangat praktis sehingga buku ajar sejarah lokal sangat praktis digunakan dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa buku ajar sejarah lokal dapat dikembangkan dan diterapkan sebagai sumber pembelajaran.

Kata Kunci: Buku Ajar, Sejarah Lokal, Pembelajaran Sejarah, Tokoh Tokoh Perempuan Minangkabau

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Salam dan Rahmat semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan semoga kita senantiasa istiqomah dalam menjalankan syariat agama yang telah beliau ajarkan. Alhamdulillahirobbilalamin, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Buku Ajar Materi Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau untuk Menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lengayang”**.

Kegiatan penelitian dan penyelesaian skripsi ini penulis, banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa pihak yang terlibat telah memberikan kontribusi yang besar dalam penyelesaian skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Aisiah M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sekaligus juga telah bersedia menjadi validator ahli kelayakan konten dan kepraktisan buku ajar sejarah lokal materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau.
2. Bapak Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd., dan Ibu Hera Hastuti M.Pd selaku dosen penguji dalam ujian skripsi sekaligus telah bersedia menjadi validator

ahli materi dan ahli kelayakan buku ajar sejarah lokal materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau.

3. Ibu Dr. Aisiah M.Pd. selaku Ketua Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas
4. Ibu Darwati S.Pd, selaku guru sejarah SMA Negeri 1 Lengayang yang telah bersedia memberikan waktu luangnya sehingga penulis dapat melakukan uji praktikalitas buku ajar sejarah lokal materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau yang telah dikembangkan sebagai sumber belajar sejarah lokal
5. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ujasman dan Ibu Siar yang telah membesarkan dan selalu mendukung, memotivasi, membimbing, dan mendoakan, serta pengorbanan baik itu moril maupun material yang tidak akan pernah bisa peneliti balaskan jasa-jasanya sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.
6. Saudari kandung penulis, Uda Doni Nargo Sari dan unang Jemi Armanah dan Adik Febri dan Rindi yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Laki-laki yg bernama Ahmad Fajri yang telah kebersamai penulis pada pada hari hari yang tidak mudah dan telah banyak berkontribusi dan senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini, tetap kebersamai sekarang dan seterusnya.
8. Sanak Rani Wulandari yang telah memberikan support baik tenaga, waktu dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Syarifah, Indah, Salwa teman baik penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang yang juga ikut serta membantu dan memberikan support motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan dan sahabat yang seperbimbingan dengan penulis, yang mendukung, membantu, menemani dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan yang telah diberikan dari semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca dengan senang hati dan lapang dada penulis terima demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikam manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya. Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Spesifikasi Produk.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Teori konstruktivistik	10
2. Pembelajaran Sejarah	11
3. Kurikulum Merdeka	12
3. Muatan Lokal	13
4. Materi Sejarah Lokal (Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau)	14
B. Studi Relavan.....	16
C. Kerangka Berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Model Pengembangan.....	21
C. Proses Pengembangan	22
D. Uji Coba Produk	24
E. Teknik Instrumen Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	34

B. Tahap Perancangan (Design)	37
C. Tahap Pengembangan (Development)	49
D. Tahap Implementasi (Implementation)	59
E. Tahap Evaluasi (<i>evaluation</i>)	64
F. Keterbatasan Pengembangan	68
BAB V PENUTUP	70
B. Kesimpulan	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka berfikir Pengembangan buku ajar materi tokoh perempuan Minangkabau	20
Gambar 2 Langkah – Langkah Penelitian Pengembangan ADDIE	22
Gambar 3 Tampilan draft buku sebelum disusun	45
Gambar 4 Penulisan materi di word.....	45
Gambar 5 Tampilan riview dan masukan	46
Gambar 6 Tampilan membuka browser	46
Gambar 7 Masukkan akun menggunakan email	47
Gambar 8 Tampilan memilih template di Canva	47
Gambar 9 Tampilan mengatur desain	47
Gambar 10 Tampilan desain Cover buku ajar.....	48
Gambar 11 Tampilan untuk mengatur header dan footer dicanva sebelum dipindah ke word.....	48
Gambar 12 Tampilan menambahkan elemen pendukung buku ajar.....	49
Gambar 13 Tampilan salinan template dari canva ke word.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Angket Validasi Materi.....	26
Tabel 2 Angket Instrumen Validasi Uji Kelayakan Buku Ajar	27
Tabel 3 Angket Validasi Uji Kelayakan Konten dan Kepraktisan	28
Tabel 4 Angket Instrumen Praktikalitas Guru	29
Tabel 5 Angket Respon Peserta Didik	30
Tabel 6 Angket Evaluasi Guru.....	30
Tabel 7 angket evaluasi peserta didik	31
Tabel 8 skor analisis data	32
Tabel 9 Sumber Gambar Dan Foto	40
Tabel 10 Penilaian Validator Ahli Materi.....	50
Tabel 11 Penilaian Validator Uji Kelayakan Buku Ajar.....	53
Tabel 12 Penilaian kelayakan konten dan kepraktisan buku ajar	56
Tabel 13 Hasil Analisis Angket Guru	60
Tabel 14 Penilaian Peserta didik Terhadap buku ajar.....	63
Tabel 15 Lembar Evaluasi Guru	64
Tabel 16 Lembar Evaluasi Peserta Didik.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Jawaban Angket Validasi ahli Materi.....	74
Lampiran 2 Jawaban Angket Validasi Uji Kelayakan Buku Ajar	74
Lampiran 3 Jawaban Angket Validasi Uji Kelayakan Konten dan Kepraktisan ..	75
Lampiran 4 Jawaban Guru Terhadap Uji Praktikalitas Dari Buku Ajar	76
Lampiran 5 Jawaban Peserta Didik Terhadap Buku Ajar	77
Lampiran 6 Jawaban Angket Evaluasi Guru Terhadap Buku Ajar	77
Lampiran 7 Jawaban Angket Evaluasi Siswa Terhadap Buku Ajar	77
Lampiran 8 Permintaan Sebagai Validator Ahli Materi, Uji Kelayakan, Uji Kelayakan Konten Dan Kepraktisan	78
Lampiran 9 Angket Validasi ahli Materi	80
Lampiran 10 Angket Validasi Uji Kelayakan Buku Ajar	81
Lampiran 11 Angket Validasi Uji Kelayakan Konten dan Kepraktisan	87
Lampiran 12 Angket Guru Terhadap Uji Praktikalitas Dari Buku Ajar	92
Lampiran 13 Angket Peserta Didik Terhadap Buku Ajar	96
Lampiran 14 Angket Evaluasi Guru Terhadap Buku Ajar .. Error! Bookmark not defined.	
Lampiran 15 Angket Evaluasi Siswa Terhadap Buku Ajar	97
Lampiran 16 Surat Keterangan Izin Penelitian di SMA Negeri 1 Lengayang....	113
Lampiran 17 Foto Dokumentasi Penelitian.....	116
Lampiran 18 Produk Buku Ajar.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan dasar bagi setiap warga negara khususnya di Indonesia. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan merupakan kepentingan nasional dan menjadi hak bagi setiap warga untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran yang baik, seperti yang tertuang dalam UUD 1945, Bab XIII Pasal 31 ayat (1). Dengan adanya pendidikan, maka akan terjadi interaksi antara peserta didik yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada diri peserta didik setelah menjalani proses pendidikan dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah proses pembelajaran yang berupa perubahan secara sistematis dan terarah.

Pembelajaran Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena dianalisis untuk memenuhi masa kini dan diproyeksikan untuk mencerdaskan kehidupan masa depan. Pembelajaran sejarah sebenarnya memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan karakter bangsa. Pembelajaran sejarah, akan mengembangkan aktifitas peserta didik untuk melakukan telaah berbagai peristiwa, untuk kemudian dipahami dan diinternalisasikan berbagai nilai yang ada dibalik peristiwa itu sehingga melahirkan contoh untuk bersikap dan kemudian bertindak (Sardiman, 2012).

Sejarah sebagai sebuah mata pelajaran di sekolah memiliki fungsi yang bermanfaat bagi pembangunan sebuah bangsa karena dalam materi sejarah terdapat nilai-nilai yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh bangsa dan negara

dan dapat diwariskan pada generasi berikutnya (Ulhaq, Zia. Tuti N., dan Murni W. 2017).

Penerapan pembelajaran sejarah dalam Kurikulum merdeka ternyata mengalami berbagai kendala, baik bersifat teknis maupun non-teknis. Misalnya pemahaman tentang konsep belajar mandiri dalam Kurikulum merdeka artinya penuntasan seluruh materi ajar secara mandiri, sehingga mengesampingkan proses pembelajaran untuk mencapai pemahaman materi (Anggraena dkk., 2021). Kendala lainnya tentang isi pemahaman dalam buku teks, dimana buku teks sejarah hanya berfokus pada materi umum saja. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran sejarah menjadi kurang melokal dan mendaerah. Sedangkan pembelajaran sejarah lokal sangat penting untuk mengetahui peristiwa sejarah yang terjadi di lingkungan sendiri (Rasto dkk., 2013).

Pentingnya sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah tidak terlepas dari kebutuhan peserta didik untuk mengkonstruksikan pemahamannya tentang sejarah yang terdapat pada lingkungannya sendiri. Konten sejarah dalam buku teks yang hanya berfokus kepada muatan sejarah dan pemaknaanya terbatas kepada arti penting secara nasional, seringkali membuat peserta didik menjadi asing terhadap sejarah lokal daerahnya sendiri. Penggunaan sejarah lokal sebagai sumber belajar sejarah juga sebenarnya bukan sebuah tindakan reduksi terhadap pentingnya sejarah nasional untuk diajarkan di sekolah (Syahputra dkk., 2020).

Menurut Winarti (2012) sejarah lokal tidak sepenuhnya terisolasi dari sejarah nasional. Terdapat peristiwa sejarah yang terjadi dalam lokalitas

tertentu memiliki arti dalam sejarah nasional. Melalui sejarah lokal sebenarnya peserta didik dapat meningkatkan pemahamannya tentang sejarah nasional. Penggunaan muatan sejarah lokal sebagai sumber belajar dapat menjadikan pembelajaran semakin bermakna, karena secara langsung peserta didik dapat berinteraksi dengan tinggalan budaya pada masa lampau yang terdapat pada situs-situs sejarah. Peserta didik juga dapat membangun pengetahuannya secara kritis dan konstruktif melalui pengalamannya ketika bersentuhan dengan berbagai tinggalan budaya yang berasal dari masa lampau (Wiyanarti dkk., 2020).

Kehadiran Kurikulum Merdeka membawa arah baru dalam pembelajaran sejarah. Secara eksplisit disebutkan dalam Kurikulum Merdeka, kecakapan sejarah yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu (1) keterampilan konsep sejarah (*Historical Conceptual Skills*); (2) keterampilan berpikir sejarah (*Historical Thinking Skills*); (3) kesadaran sejarah (*Historical Consciousness*); (4) penelitian sejarah (*Historical Research*); (5) keterampilan praktis sejarah (*Historical Practice Skills*). Selain itu muatan sejarah yang dapat diangkat ke dalam pembelajaran pada Kurikulum Merdeka tidak hanya sebatas peristiwa politik maupun militer, muatan-muatan sejarah seperti *muatan lokal, sosial, HAM, feminisme, kuliner, dan fashion* juga dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran sejarah. Dengan demikian pembelajaran sejarah dalam Kurikulum Merdeka menekankan aspek multidimensional (Kemendikbudristek, 2022).

Acuan pembelajaran sejarah dalam Kurikulum Merdeka dapat dilihat pada capaian pembelajaran (CP) yang dirumuskan dalam Surat Keputusan Kepala BSKAP Permendikbudristek 2023 bahwa pemahaman konsep sejarah dalam capaian pembelajaran yang memusatkan penguasaan konsep muatan sejarah lokal

oleh peserta didik termuat pada Kelas fase F (Kelas XI) terdapat materi ajar meliputi pergerakan bangsa Indonesia materi tokoh-tokoh sejarah yang difokuskan mengenai pergerakan tokoh-tokoh perjuangan Indonesia (Permendikbudristek, 2023).

Potensi sejarah lokal sebagai materi alternatif yang potensial dalam pembelajaran sejarah yang kekinian, relevan dengan tantangan zaman. Sejarah lokal memiliki nilai strategis sebagai sumber alternatif dalam pembelajaran sejarah. Di samping itu, pemanfaatan sejarah lokal sebagai sumber pembelajaran sejarah yang kontekstual dapat diintegrasikan sejalan dengan pembelajaran sejarah nasional. Sebagai bahan evaluasi, dan pemanfaatan sejarah lokal dalam pembelajaran di sekolah masih sangat minim. Hal ini tentu memerlukan suatu upaya yang terstruktur untuk pengembangan buku ajar sejarah lokal di sekolah untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka (Mudhoffir dalam Munandi, 2008).

Keseluruhan materi yang terdapat pada capaian pembelajaran menekankan kepada aktivitas menganalisis dan mengevaluasi hubungan peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi mulai dari lingkup lokal, kemudian dicari kaitannya pada tingkat nasional, hingga pada tingkat global. Dengan demikian pengetahuan sejarah yang harus dikuasai oleh peserta didik tidak harus selalu dalam tingkat nasional maupun global akan tetapi dimulai dari pengetahuan pada tingkat lokal (Widiadi dkk., 2022).

Keterampilan proses sejarah yang menekankan pada aspek sejarah lokal dapat dilihat pada Capaian pembelajaran Kelas fase F (Kelas XI) pada keterampilan proses sejarah terdapat pengembangan keterampilan berdasarkan

muatan sejarah lokal. Dalam melakukan pengembangan sejarah lokal peserta didik diberikan buku ajar sebagai sumber belajar sejarah lokal, dan capaian pembelajaran yang menekankan pada aspek sejarah lokal adalah kegiatan mengaitkan peristiwa sejarah lokal dalam lingkup nasional dan global. Pada kegiatan ini peserta didik harus memahami peristiwa sejarah lokal dengan berbagai aspek di dalamnya, kemudian dapat melihat hubungannya dengan aspek-aspek yang terdapat pada lingkup nasional dan global. (Widiadi dkk., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Maret 2023 di SMA Negeri 1 Lengayang dengan guru mata pelajaran sejarah diketahui bahwa di sekolah tersebut belum ada buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau. Peserta didik hanya berfokus pada materi umum sesuai ketentuan buku ajar yang diterima guru dari sekolah dan buku teks sejarah. Dalam hal ini peneliti tertarik mengambil sumber belajar sejarah lokal dengan materi tokoh-tokoh perempuan minangkabau karena di era modern ini perempuan tidak boleh lagi dipandang sebelah mata, perempuan mempunyai kesetaraan dan harkat yang sama dengan laki-laki. Minangkabau memiliki banyak tokoh pejuang perempuan, seperti Rohana Kudus, Maria Ulfa, Rahmah El Yunusiyah, Rasuna Said, Siti Manggopoh, Syarifah Nawawi, Rosila Thahir, Zakiyah Daradjat dan banyak lagi. Namun penulis tertarik untuk membahas 3 tokoh dari yang disebutkan, menurut penulis ketiga tokoh ini memiliki keistimewaan tersendiri terutama dalam hal pendidikan. Pertama, yakni Rohana Kudus, Rahmah El Yunusiyah dan Rasuna Said dimana mereka merupakan tokoh perjuangan emansipasi untuk perempuan Minangkabau. Sementara tokoh-tokoh lain bergerak dibidang yang berbeda. Ketiga tokoh ini bisa dijadikan contoh untuk meningkatkan kesadaran perempuan

dan semua bangsa akan pentingnya sebuah pendidikan dan semangat yang tinggi untuk memperjuangkan harkat dan martabat Indonesia.

Penelitian ini penting dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan buku ajar materi sejarah lokal untuk peserta didik yang bervariasi. Selain itu, penelitian ini dilakukan agar memberikan makna pada proses pembelajaran sejarah bagi peserta didik akan peran perempuan untuk bangsa dan negara. Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Materi Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau Untuk Menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lengayang”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, telah dikemukakan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, masalahnya tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Konten sejarah dalam buku teks yang hanya berfokus kepada muatan sejarah dan pemaknaannya terbatas kepada arti penting secara nasional, seringkali membuat peserta didik menjadi asing terhadap sejarah lokal daerahnya sendiri.
2. Pemanfaatan buku ajar sejarah lokal dalam pembelajaran di sekolah masih sangat minim.
3. Guru belum pernah melakukan pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan minangkabau di SMA Negeri 1 Lengayang

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam pembelajaran Sejarah yaitu:

1. Tokoh yang akan dijadikan bahan kajian pada penelitian ini dibatasi pada guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik Kelas fase F-3 SMA Negeri 1 Lengayang untuk pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau untuk menunjang implementasi kurikulum mardeka.
2. Uji coba produk akan dilakukan di SMA Negeri 1 Lengayang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau untuk menunjang implementasi kurikulum mardeka di SMA Negeri 1 Lengayang?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau di SMA Negeri 1 Lengayang?
3. Bagaimana hasil uji kepraktisan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau di SMA Negeri 1 Lengayang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Merumuskan proses pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau untuk menunjang implementasi kurikulum mardeka di SMA Negeri 1 Lengayang
2. Mengetahui hasil uji kelayakan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau di SMA Negeri 1 Lengayang
3. Mengetahui hasil uji kepraktisan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau di SMA Negeri 1 Lengayang

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan. Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat atau kegunaan, khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi yang berkepentingan di bidang pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memperluas teori tentang pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau untuk menunjang implementasi kurikulum mardeka di SMA Negeri 1 Lengayang
- b. Sebagai bahan kajian dan wawasan keilmuan yang dapat dikembangkan pada penelitian mendatang tentang pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau di SMA
- c. Sebagai bahan literatur dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus di bidang pendidikan dan sumber belajar sejarah lokal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai bahan untuk pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan minangkabau untuk memperkaya sumber belajar
- 2) Memberikan masukan pada guru sejarah SMA Negeri 1 Lengayang untuk menggunakan buku ajar materi sejarah lokal dalam proses belajar mengajar di kelas.

b. Bagi Peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang sejarah lokal materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau.

c. Bagi Peneliti lain

Dapat sebagai bahan kajian untuk mengukur kemampuan penulis serta menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai berbagai buku ajar yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran sejarah kepada peserta didik di kelas.

G. Spesifikasi Produk

1. Produk pengembangan yang dihasilkan berupa buku ajar tentang materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau
2. Buku ajar yang dikembangkan memuat materi sejarah lokal tentang Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau:
 - a. Rohana Kudus,
 - b. Rahmah El Yunusiyah, dan
 - c. Rasuna Said
3. Buku ajar dikemas dalam bentuk media cetak dan elektronik (*PDF*) yang dibuat menggunakan *Microsoft word*
4. Buku ajar bisa diakses peserta didik menggunakan *handphone* dan *laptop* jika terkendala dalam mendapatkan media cetak